

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Starindo yang terletak di Kawasan Industri Kaligawe Semarang. Perusahaan ini bergerak di bidang manufaktur, dimana Starindo merupakan pemroduksi sedotan minuman.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer ini merupakan data yang penulis dapatkan langsung dari sumbernya. Penulis melakukan tahapan observasi langsung ke objek penelitian dan penulis melakukan wawancara langsung ke pemilik perusahaan guna mendapatkan data yang real untuk penulis gunakan sebagai dasar pembuatan sistem berbasis RAD ini.

Sedangkan untuk sumber data sekunder adalah data yang penulis dapatkan tidak secara langsung dari nara sumbernya yaitu pemilik perusahaan, misalnya didapat dari media perantara berupa laporan, catatan atau bukti perusahaan. Data ini misalkan arsip – arsip, dokumen

perusahaan dan nota – nota transaksi yang dibutuhkan guna membantu melengkapi terbentuknya sistem RAD ini.

3.2.2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang disajikan bukan dalam bentuk angka namun berupa informasi atau keterangan (Lungan,2006). Misalnya adalah gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, job description karyawan, sistem yang selama ini berjalan di perusahaan.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan disajikan berupa angka atau bilangan (Lungan,2006). Data kuantitatif yang penulis dapatkan dalam penelitian ini adalah berupa data pembelian dan penjualan barang, harga barang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut adalah :

a. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik tanya jawab yang dilakukan guna mendapatkan informasi langsung dari narasumber. Disini penulis melakukan wawancara kepada pemilik Starindo, guna mendapatkan informasi berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, job description dari masing – masing karyawan, alur kerja perusahaan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan guna untuk memperoleh data primer dengan cara mengamati atau melihat langsung objek data (Jogiyanto, 2010). Penulis melakukan observasi secara langsung ke Starindo untuk mendapatkan informasi dari penjualan dan pembelian yang terjadi selama ini di perusahaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa catatan, buku, arsip, dan sebagainya (Arikunto,2006). Di dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa bukti – bukti transaksi perusahaan, misalnya : nota penjualan dan pembelian, surat jalan, surat pemesanan.

Gambaran Umum Sistem Yang Ada di Perusahaan

Gambaran Umum Perusahaan

Starindo adalah sebuah perusahaan manufaktur penghasil sedotan minuman. Starindo ini berdiri sejak bulan Oktober tahun 2005. Dari awal berdiri sampai dengan sekarang ini, sistem akuntansi yang dipakai adalah sistem akuntansi secara manual. Jadi semua transaksi yang terjadi mulai dari jual – beli serta transaksi-transaksi yang lain dibukukan secara manual. Untuk perhitungan HPP nya pun dilakukan sendiri oleh pemilik.

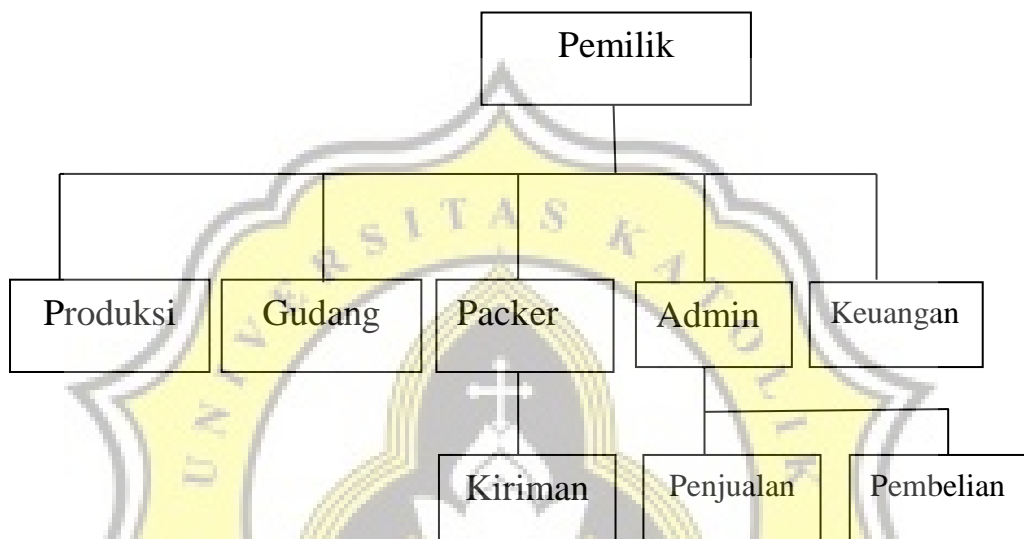
Berbagai jenis sedotan minuman dihasilkan oleh Starindo, seperti sedotan minuman biasa, lengkung dan pop ice. Bahan baku tersebut didapatkan Starindo dari beberapa supplier di beberapa kota yang ada di Jawa Tengah. Daftar supplier yang digunakan oleh Starindo ini bisa dikatakan supplier yang sudah tetap digunakan dari dulu, dikarenakan masalah harga yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Starindo.

Penjualan biasanya dilakukan secara tunai maupun kredit. Jika penjualan terjadi secara tunai maka uang hasil penjualan langsung disetor ke bank. Sedangkan penjualan secara kredit dikenai jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan awal dengan customer. Customer yang membeli produk Starindo ini tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah. Sedangkan untuk sistem pembelian bahan bakunya, Starindo menggunakan metode kredit dengan perjanjian jatuh tempo satu bulan dengan semua

supplier. Untuk metode pelunasan dilakukan secara tunai ataupun transfer ke supplier.

3.3.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan



a. Pemilik

Pemilik bertanggung jawab penuh dalam mengawasi sistem kerja karyawan serta administrasi yang berjalan di perusahaan misalnya pemesanan bahan baku, penjualan dan pengaturan keuangan perusahaan.

b. Produksi

Bagian produksi terdiri dari dua yaitu ketua dan operator. Ketua yang dimaksud disini adalah, orang yang bertanggung jawab akan jalannya produksi. Ketua yang mengatur produksi yang sedang berjalan sesuai dengan apa yang sudah dijadwalkan oleh pimpinan. Ketua merupakan

jembatan antara bagian produksi dengan pimpinan maupun bagian lainnya yang berhubungan dengan hasil produksi.

c. Gudang

Bagian gudang bertanggung jawab atas ketersediaan bahan baku dan barang jadi. Gudang harus selalu mengupdate data barang yang dimiliki sehingga proses produksi dan penjualan dapat berjalan lancar. Serta melakukan pengecekan terhadap barang yang dibeli pada saat datang.

d. Kiriman & Packer

Bagian kiriman bertanggung jawab penuh terhadap pengiriman barang yang akan dijual. Mengecek apakah barang yang akan dikirim sesuai dengan faktur penjualannya.

Sedangkan untuk bagian packer, bertanggung jawab dengan packing barang jadi yang dihasilkan, sehingga barang jadi dapat terlihat rapi dan terpacking apik.

e. Admin

Bagian Admin terdiri dari dua bagian yaitu admin penjualan dan pembelian. Admin penjualan bertanggung jawab penuh terhadap semua transaksi yang berkaitan dengan penjualan termasuk piutang – piutang yang terbentuk.

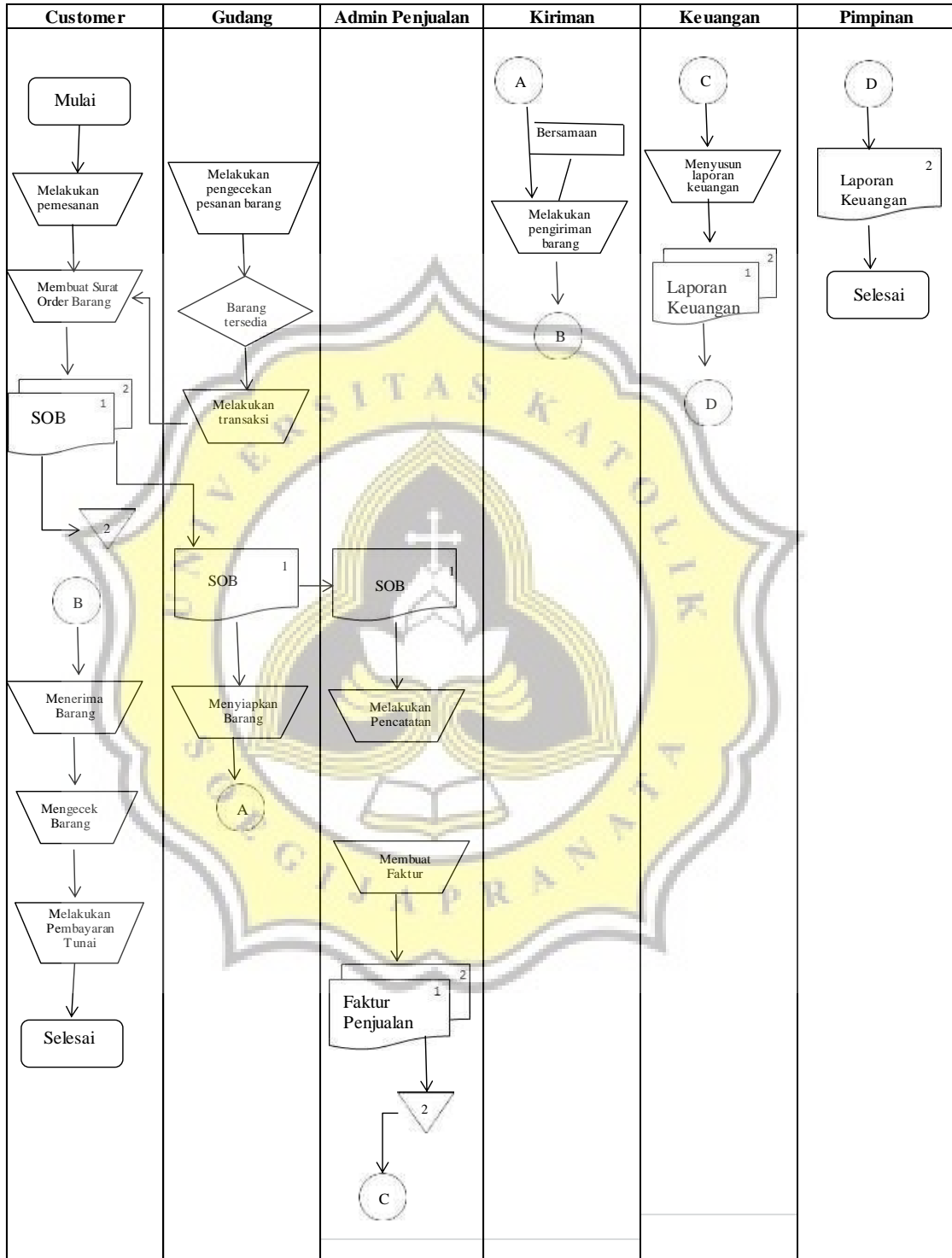
Admin pembelian bertanggung jawab penuh dengan transaksi pembelian yang terjadi di perusahaan. Termasuk bertanggung jawab atas utang – utang yang terjadi karena proses pembelian bahan baku.

f. Keuangan

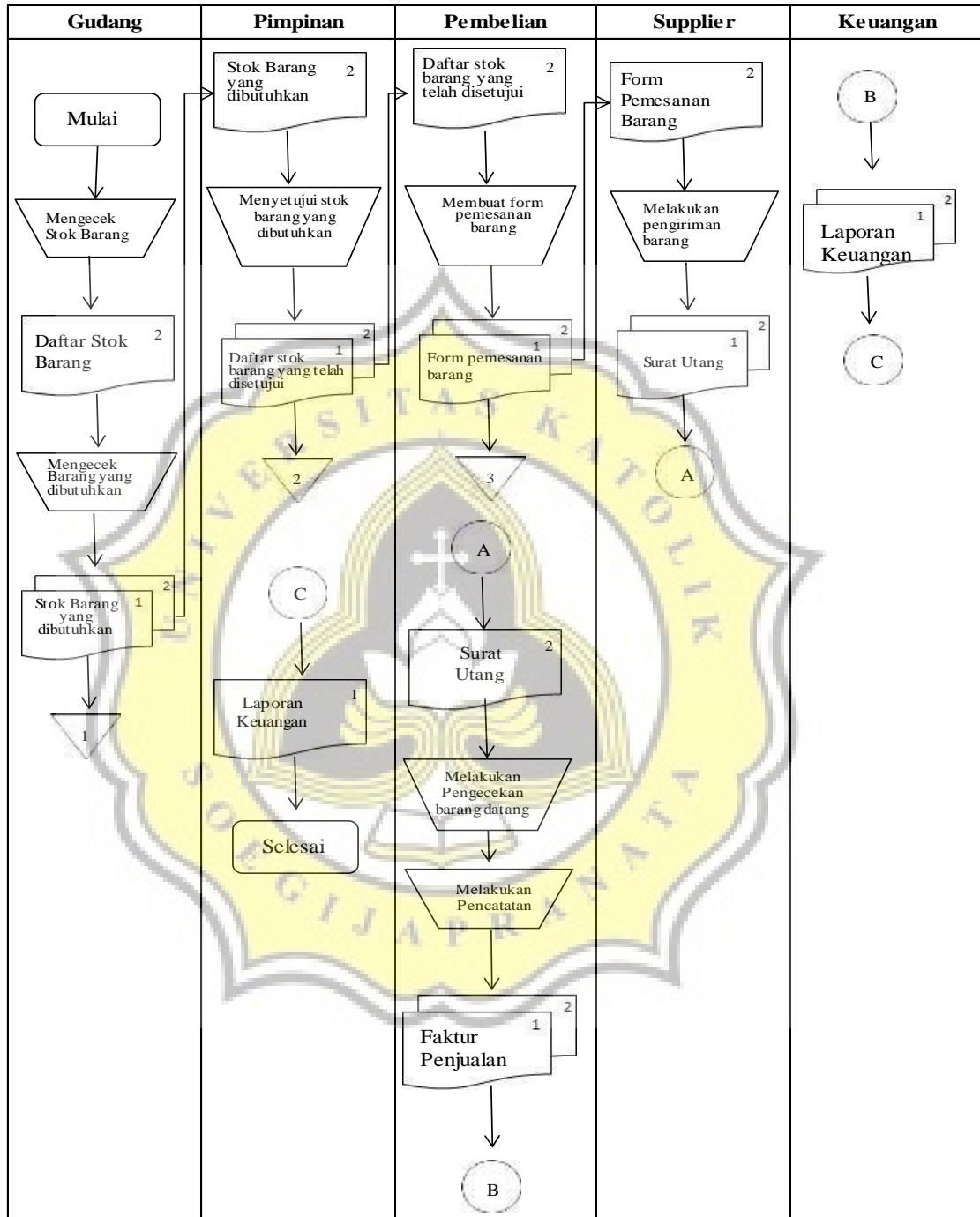
Bagian keuangan bertanggung jawab atas semua laporan keuangan yang terbentuk dari kegiatan akuntansi setiap harinya di perusahaan.



Gambar 3.3 Flowchart Siklus Penjualan Tunai

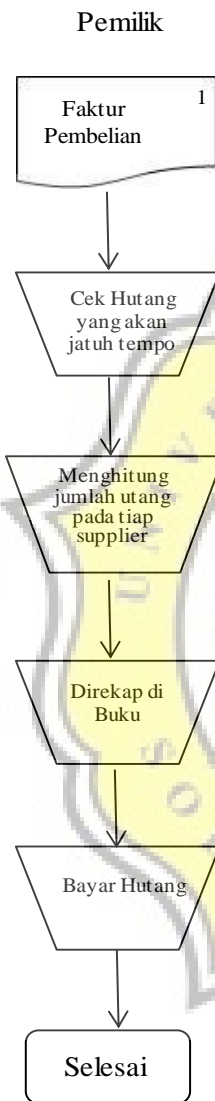


Gambar 3.4 Flowchart Siklus Pembelian Kredit



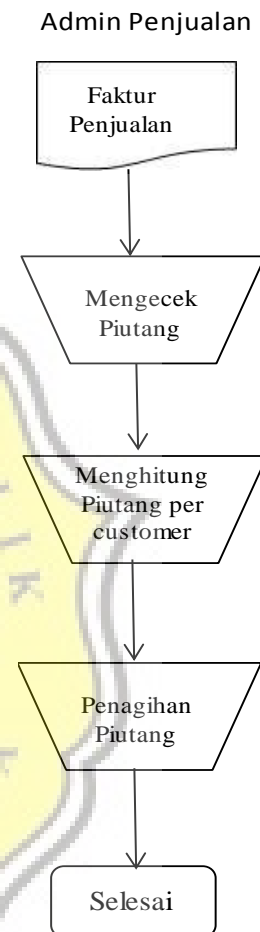
Gambar 3.5

Flowchart Siklus Pembayaran Utang



Gambar 3.6

Flowchart Siklus Pembayaran Piutang



3.4 Desain Analisis Data

Di dalam pembuatan Sistem Informasi Akuntansi yang berbasis Teknologi Informasi di Starindo, digunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang menggunakan aplikasi pemrograman Visual Basic.

Alasan menggunakan metode RAD dalam perancangan system ini adalah dikarenakan RAD merupakan sistem yang banyak dibutuhkan di dalam dunia bisnis. Karena metode ini dapat dikembangkan lebih cepat dibanding dengan menggunakan siklus akuntansi yang masih tradisional. Adapun langkah – langkah yang diperlukan dalam menggunakan metode RAD :

- Tahap Investasi Awal (Survey Sistem)

Tahap ini merupakan tahap yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dialami oleh Starindo selama ini di dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Yang kemudian masalah ini akan dicari jalan keluarnya dengan mendesign system baru.

- Tahapan Analisis Masalah Sistem

Tahap ini merupakan langkah setelah ditemukannya masalah yang terjadi. Masalah tersebut dianalisis dan kemudian diolah sehingga dapat ditemukan jalan keluarnya.

- Tahap Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini merupakan langkah yang dilakukan setelah ditemukannya solusi dari masalah yang sedang dialami perusahaan. Hal – hal apa saja

yang akan diperlukan di dalam perencanaan sistem yang baru misal masalah input, proses, output sehingga system yang akan dirancang dapat mengatasi masalah dari sistem yang berjalan selama ini.

- Tahap Analisis *Cost & Benefit*

Tahap ini merupakan tahap dimana ditentukannya biaya yang akan diperlukan dalam merancang sistem baru dan keuntungan apa yang akan di dapat jika kita menggunakan sistem baru tersebut.

- Tahap Pembuatan Database dan Perancangan Sistem

Tahap ini merupakan tahap pembuatan database persahaan menggunakan data MySQL sesuai dengan keputusan yang telah dibuat dan untuk prototype nya menggunakan Microsoft Visual Basic.

- Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penggunaan system RAD. Dimana tahap ini mencakup pelatihan terhadap pemakaian sistem baru.